

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden yaitu akuntan publik yang ada di kota Yogyakarta dan Solo. Populasi dan Sampel Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP yang ada di kota Yogyakarta yang terdiri dari 5 KAP dan kota Solo sebanyak 2 KAP.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Sekaran, 2013).

Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berupa kuersioner mengenai IQ, EQ, SQ, dan lingkungan kerja yang direspon oleh auditor yang dapat memberikan dampak dalam kinerjanya.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Menurut Arikunto (2010) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan tujuan tertentu dan bukan didasarkan atas strata, random, dan geografi. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan seperti pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri, kriteria dan karakteristik tertentu. Kriteria sampel yang peneliti ambil adalah auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta dan Solo dengan usia minimal 22 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan metode survey langsung yang merupakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Kuesioner tersebut merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Setiap responden dimintai pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang indikator-indikator dari variabel yang di teliti dan jumlah penyebaran kuisisionernya sebanyak 70 untuk mengantisipasi jika ada kesalahan data yang kurang valid.

Dalam perhitungannya, akan digunakan skala Likert yang pengukurannya di desain untuk menguji sampai sejauh mana tingkat kekuatan responden dari

sangat setuju hingga sangat tidak setuju dalam lima skala (Sekaran, 2013). Berdasarkan pengumpulan data tersebut diharapkan dengan hasil yang diperoleh akan disimpulkan dengan tujuan untuk menjelaskan apakah variabel penelitian tersebut dapat secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja auditor.

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sekaran (2013), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif ataupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dan lingkungan kerja

a. Kecerdasan intelektual (X_1)

Kecerdasan intelektual terdiri atas beberapa aspek yaitu, kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis. Satuan pengukuran yang digunakan adalah 5 skala likert. Diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Goleman (2007).

b. Kecerdasan emosional (X_2)

Kecerdasan emosional terdiri atas beberapa aspek yang terkandung yaitu, kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Satuan pengukuran yang digunakan adalah 5 skala likert. Diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Goleman (2007) dalam Dwijayanti (2009).

c. Kecerdasan spiritual (X_3)

Pengukuran variabel kecerdasan spiritual ini menggunakan kuisisioner SISRI (*Spiritual Intelligence Self Reporting Inventory*) dengan indikatornya yaitu, *critical existential thinking*, *personal meaning production*, *transcendent awareness* dan *conscious state expansion*. Dua item kuisisioner menggunakan kuisisioner negatif yaitu pada item nomor 5 dan nomor 6.

d. Lingkungan Kerja

Pengukuran variabel kecerdasan spiritual ini menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh Agung Yudho Wibowo (2000) dengan menggunakan satuan pengukuran 5 skala likert dengan indikatornya yaitu, Kondisi tempat kerja yang meliputi pewarnaan, kebersihan, penerangan, sirkulasi udara dan kenyamanan tempat kerja yang meliputi musik, keamanan, kebisingan

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Kinerja auditor menjadi variabel terikat/variabel dependen (Y). Satuan pengukuran 5 skala likert. Diukur dengan menggunakan instrumen Satiani (2007) dengan indikatornya yaitu, ketelitian dalam bekerja, kesesuaian dengan prosedur atau kebijakan dalam bekerja, inisiatif dalam bekerja dan tanggung jawab dalam bekerja.

B. Uji Kualitas Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan lain-lain (Ghozali 2012). Metode analisis ini dilakukan

dengan menggunakan *software* SPSS 15. Analisis statistik deskriptif digunakan hanya untuk penyajian dan penganalisaan data yang disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji Statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat digunakan pada pengujian normalitas. Dasar pengambilan hasil uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan melihat dengan melihat nilai sig (*2-tailed*). Jika nilai sig $> \alpha$ (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.

c. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasi yang bertujuan untuk menentukan dan menghasilkan jawaban-jawaban dari berbagai pertanyaan peneliti dalam guna mengungkap fenomena sosial yang ada. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di pahami dan di interpretasikan. Analisis data yang di lakukan adalah dengan metode kuantitatif. Dalam metode ini, tanggapan atau jawaban responden merupakan data yang akan di ukur dengan suatu skala sehingga hasilnya akan berbentuk data angka. Selanjutnya, angka atau skor tersebut diolah menggunakan metode statistik dengan tujuan mempermudah proses analisis data. Penelitian ini terdapat dua jenis uji kualitas instrumen sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Imam Ghazali (2006) uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sah atau tidak validnya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan di kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Kriteria yang digunakan adalah pearson correlation yang dimana dengan skala 0,05 akan taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka poin instrument tersebut dianggap gugur/ tidak dipakai.

2. Uji Reliabilitas.

Menurut Imam Ghazali (2006) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,07$ (Nunnaly, 1994). Pengujian Reliabilitas diolah menggunakan program software SPSS 15.

d. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Menurut Rahmawati (2014) Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkap fenomena tertentu. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependent) serta analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Auditor

X_1 = Kecerdasan Intelektual (IQ)

X_2 = Kecerdasan Emosional (EQ)

X_3 = Kecerdasan Spiritual (SQ)

X_4 = Lingkungan Kerja

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

e = error

1. Uji Signifikan Parameter individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah pengaruh dalam variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara individual menerangkan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). kriterianya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independennya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis ditolak
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel independennya secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.